

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan data gambaran umum mengenai gaya resolusi konflik pada pasangan *commuter marriage* di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Berdasarkan kepada hasil analisis data dan pembahasan, didapat hasil sebagai berikut:

- Sebesar 69,57% memiliki gaya integrasi sebagai gaya resolusi konflik dalam menjalani hubungan *commuter marriage*. Hasil persentase Aspek Resolusi Konflik yang dominan pada suami dan istri adalah sebanyak 52,17% suami memilih jalan integritas sebagai gaya resolusi konflik dan sebanyak 86,96% istri memilih gaya serupa.
- 15 pasangan *commuter marriage* (65,21%) di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang menggunakan pendekatan konstruktif untuk mengatasi konflik yang terjadi, sedangkan 8 pasangan yang menggunakan pendekatan destruktif, sehingga dapat terjawab mengapa di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang tingkat perceraian rendah.

#### 5.2 Saran

Setelah didapat kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pasangan yang menjalani

*commuter marriage* dan umumnya untuk seluruh masyarakat yang membaca.

Saran tersebut antara lain:

1. Setiap pasangan *Commuter Marriage* diharapkan terus menjalin komunikasi walau hanya lewat media pesan singkat (SMS) atau berkomunikasi dengan telepon genggam.
2. Menjaga *interval* lamanya waktu berjumpa seperti menjaga *quality time* bersama keluarga terlebih sudah memiliki anak.
3. Tetap memutuskan sesuatu atau menyelesaikan sesuatu masalah dengan komunikasi walaupun terpisah dengan jarak.
4. Memberikan rekomendasi pada pasangan yang memiliki resolusi konflik destruktif mengenai dampak penyelesaian masalah dengan gaya destruktif dapat menimbulkan perceraian, sehingga disarankan kepada mereka untuk mulai terbuka pada pasangannya, lebih memikirkan kebutuhan pasangan dan mengesampingkan ego dalam menyelesaikan konflik.
5. Bagi yang sudah memiliki gaya dominasi resolusi konflik yang baik maka pertahankan, karena karakteristik pernikahan akan berubah seiring waktu.